

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Diabetes melitus, khususnya tipe 2, adalah penyakit kompleks yang disebabkan oleh tubuh yang tidak mampu memproduksi atau menggunakan insulin dengan baik. Kondisi ini ditandai dengan kadar gula darah tinggi dan dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius jika tidak dikelola dengan baik. Penyakit ini semakin menjadi masalah kesehatan global, terutama di negara berkembang, dan membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak. (Eva Decroli, 2019).

Sebanyak 90% kasus diabetes disebabkan oleh tipe 2, di mana tubuh mengalami resistensi insulin atau kekurangan produksi insulin. Kondisi ini semakin meluas secara global, termasuk di Indonesia, dan menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat. Kenaikan pesat kasus diabetes tipe 2 di negara berkembang mengharuskan para pengambil kebijakan untuk merumuskan strategi kesehatan jangka panjang yang komprehensif. Upaya pencegahan dan promosi kesehatan menjadi kunci untuk mengatasi masalah ini, bertujuan membantu masyarakat memahami dan menerapkan gaya hidup sehat. (Eva Decroli, 2019).

Diabetes semakin menjadi wabah di Indonesia. Negara kita saat ini menduduki peringkat 4 dunia dalam jumlah penderita diabetes, menurut data WHO tahun 2005. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena jumlah penderita diperkirakan akan terus bertambah lebih dari dua kali lipat dalam beberapa tahun ke depan. Penyakit diabetes inilah yang merupakan penyakit yang membuat diri kita sering merasa haus, makan banyak atau berlebihan, sering buang air kecil, berat badan turun, mudah kena bisul, gatal-gatal, dan kalau pria bisa jadi kurang bergairah. Obatnya ada yang memakai obat-obatan modern dan suntikan, tapi biasanya mahal. Karenanya, banyak orang cari alternatif pakai tanaman obat. Tanaman obat gampang dicari dan bisa langsung dipetik atau dikeringkan dulu.

Kenapa tanaman obat bisa membantu diabetes? Salah satu kandungannya adalah flavonoid.

Flavonoid adalah zat warna alami yang ada di berbagai macam tumbuhan, seperti buah, sayur, dan rempah-rempah. Fungsinya banyak, salah satunya bisa membantu tubuh melawan penyakit. Intinya, tanaman obat jadi pilihan pada orang yang mau mencoba pengobatan alternatif untuk diabetes. (Iskandar, dkk 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh obat dari ekstrak daun sukun yang dikemas khusus ini terhadap tikus yang punya penyakit diabetes?
2. Apakah obat ini bisa jadi alternatif pengobatan untuk penyakit diabetes?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Apakah obat dari ekstrak daun sukun yang dikemas khusus ini berfungsi menurunkan gula darah.
2. Mempelajari pengaruh berbagai dosis sediaan mikroenkapsulasi terhadap penurunan kadar glukosa darah.
3. Membandingkan efektivitas sediaan mikroenkapsulasi dengan obat antidiabetes standar.

1.4 Manfaat penelitian

1. Penelitian ini dilakukan untuk mencoba mencari tahu apakah obat dari daun sukun yang dikemas secara khusus bisa jadi obat diabetes yang baru.
2. Peneliti ingin tahu bagaimana cara daun sukun menurunkan gula darah. Ini penting untuk membuat obat yang lebih baik di masa depan.
3. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara ilmiah bahwa daun sukun memang bisa digunakan untuk mengobati diabetes.